

## ABSTRAKSI

*Airsoft Gun* atau Paintball termasuk salah satu olahraga menembak secara beregu yang membutuhkan kekompakan dan kerja sama tim yang bagus. Saat ini *Airsoft Gun* sudah mulai menjadi hobi bagi sebagian kalangan di Indonesia, hal ini bisa dibuktikan dengan bermunculannya klub-klub penggemar *Airsoft Gun* di setiap kota, seperti J.A.C, Alpha Team, Apache, ASURAS, A.T.A.C, B.A.C dan masih banyak lagi. Namun olahraga ini membutuhkan biaya yang mahal dan juga penyedia layanan untuk penyewaan bermain *Airsoft Gun* jumlahnya masih sangat sedikit dibandingkan dengan penggemarnya yang sangat banyak. Untuk daerah kota Bandung saja baru terdapat di 2 tempat. Keadaan ini merupakan peluang bisnis yang bagus dan oleh karena itu akan didirikan sebuah usaha yang bergerak di bidang penyewaan permainan *Airsoft Gun* yang bernama *Counter-Terro Airsoft Gun Arena*. Sehingga diperlukan adanya suatu studi kelayakan untuk mengetahui apakah bisnis ini layak untuk dijalankan jika dilihat dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek keuangannya.

Studi kelayakan bisnis ini dilakukan pertama kali untuk mencari pasar potensial, pasar tersedia dan pasar sasaran dengan menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Selanjutnya data mengenai pasar sasaran tersebut digunakan untuk dasar dari pengolahan data aspek teknis yaitu berupa kapasitas layanan, spesifikasi perangkat dan biaya-biaya investasi yang diperlukan. Hasil dari aspek pasar dan teknis menjadi inputan dalam melakukan pengolahan data finansial, dimana dari kedua aspek tersebut didapat data mengenai pendapatan dan biaya yang akan dijadikan dasar dalam menentukan kriteria kelayakan investasi yaitu nilai IRR (Internal rate of Return), NPV (Net Present Value) dan PBP (Payback Period). Selain itu perlu diperhitungkan juga mengenai tingkat sensitivitas dan resiko dari investasi ini.

Dari hasil pengolahan data finansial dengan tingkat MARR sebesar 20% didapatkan nilai NPV sebesar Rp 78.772.389, IRR sebesar 31% dan PBP selama 3,66 tahun. Dan dari hasil analisis sensitivitas pada perubahan demand, tarif, biaya tetap dan biaya operasional menunjukkan bahwa perubahan demand dan tarif mempunyai tingkat sensitivitas yang paling tinggi, sebab apabila demand dan tarif diturunkan sampai dengan 18 % maka investasi menjadi tidak layak. Kemudian dengan tingkat resiko sebesar 10% menunjukkan bahwa investasi ini masih tetap layak untuk dijalankan. Jadi dari hasil kriteria kelayakan secara finansial, dan dari hasil perhitungan sensitivitas dan resiko dapat disimpulkan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci : *Airsoft Gun*, Pasar, Finansial, Kelayakan